

**PEMANFAATAN *E-BOOK* SEBAGAI BAHAN AJAR PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI SATU ATAP 6 MENTHOBI RAYA KABUPATEN LAMANDAU****Zaenal Mustofa, Lukman Hakim**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: l.kim.lh.27@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan, menganalisis pemanfaatan e-book berikut kendala dalam yang di hadapi dalam pemanfaatan e-book di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan data reduction, data display dan conclusions drawing/ verifying, sedangkan pengabsahan data dengan teknik triangulasi. Hasil temuan penelitian yaitu, 1) Pemanfaatan e-book memberikan dampak positif, yakni guru mampu menggunakan e-book dengan cara yang efektif, seperti melalui LCD proyektor dan distribusi digital melalui grup WhatsApp, yang meningkatkan interaktivitas dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, modern, dan kondusif. Dari perspektif siswa, penggunaan e-book mampu meningkatkan motivasi belajar dan lebih produktif dalam penggunaan gadget, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Kendala pemanfaatan e-book disebabkan oleh faktor faktor internal mencakup kurangnya perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi, keberanian yang rendah untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, serta ketidakdisiplinan dalam mengumpulkan tugas atau mengunggah hasil kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan akses internet, jaringan internet yang lambat, ketiadaan smartphone pada beberapa siswa, dan ketidaknyamanan guru dalam mengadopsi model pembelajaran berbasis teknologi yang baru.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, E-book, Bahan Ajar, Hasil Belajar**Abstract**

*This study aims to analyze the utilization of e-books and the challenges faced in their use at SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya, Lamandau Regency, in the subject of Islamic Religious Education. This is a field study using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusions drawing/verifying, while data validation is done using triangulation techniques. The research findings are, 1) The utilization of e-books has had a positive impact, as teachers are able to use e-books effectively, such as through projector displays and digital distribution via WhatsApp groups, enhancing interactivity and flexibility in the learning process while creating a more enjoyable, modern, and*

**How to cite:**

Zaenal Mustofa, Lukman Hakim (2024) Pemanfaatan E-Book Sebagai Bahan Ajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau, (6) 10

**E-ISSN:**[2684-883X](https://doi.org/10.26848/2723-4339.2024.6.10)

*conducive learning environment. From the students' perspective, the use of e-books has been able to increase learning motivation and make them more productive in using gadgets, thereby improving students' learning outcomes. 2) The challenges in utilizing e-books are due to internal factors, which include a lack of attention and active participation in discussions, low confidence in presenting discussion results in front of the class, and a lack of discipline in submitting assignments or uploading work. Meanwhile, external factors include limited internet access, slow internet connections, the absence of smartphones among some students, and teachers' discomfort in adopting new technology-based learning models.*

**Keywords:** *Utilization, E-books, Teaching Materials, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia yang lebih baik dan bertujuan membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan suatu cara yang strategis guna meningkatkan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam kehidupan global. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar, (Awaluddin, 2021) Artinya Pendidikan menjadi komponen atau aspek terpenting bagi suatu bangsa dalam perwujudan jati diri dan kepribadiannya, (Jasiah, dkk, 2022).

Pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang diungkapkan di atas tentu bukanlah hal yang mudah, banyak sekali factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tersebut salah satunya adalah terkait dengan keberadaan pendidik atau guru yang profesional dalam menjalankan tugas dan peranya pada proses pembelajaran.

E. Mulyasa dalam Nisa Hafzhiyah Hasibuan, dkk (2023), menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru mencakup empat aspek sebagai yaitu, pertama Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kedua kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Ketiga kompetensi yakni kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Terakhir atau keempat Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar, (Une, 2023)

Berdasarkan uraian dapat dipahami bahwa guru memiliki peran sangat penting dalam ketercapaian tujuan dari Pendidikan nasional, namun yang menjadi permasalahan

adalah pada saat ini banyak guru yang enggan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru dalam melaksanakan pembelajaran hanya sebatas sebagai pengukur tanggung jawab yang dimiliki. Sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Begitu pula guru-guru yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan bahan ajar, yang enggan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui berbagai pelatihan yang ada dan diselenggarakan oleh pemerintah. Seperti yang terjadi pada guru-guru pedesaan, dengan keterbatasan yang ada guru-guru tersebut lebih cenderung memilih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran yang dilakukannya. Padahal sebagai seorang pendidik profesional kemampuan mengelola bahan ajar menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi guna terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermakna terlebih di era digital seperti saat ini, guru dituntut harus jeli dalam memanfaatkan media digital tersebut sebagai sarana dalam menunjang pembelajaran dan juga sebagai salah satu langkah dalam menanggulangi penyalahgunaan media digital oleh para siswa yang pada saat ini sangat marak terjadi.

Keadaan sebagaimana permasalahan di atas juga terjadi di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau, SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau merupakan sebuah sekolah menengah pertama yang berada di Desa Bukit makmur, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau. Dari segi pendidik SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau mempunyai 8 orang guru, 7 diantaranya berstatus sebagai PNS, 1 orang guru P3K. Selanjutnya dari 8 orang guru tersebut 2 diantaranya berstatus sebagai guru tersertifikasi pendidik, dan sisanya belum tersertifikasi.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau, ditemukan bahwa hampir semua guru belum bisa memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sebuah alat dalam menunjang proses pembelajaran termasuk guru pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam, di mana guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja, seperti guru menyampaikan bahan ajar apa adanya hanya bersumber pada LKS, (Observasi, pada 10 Juni 2024).

Sejalan dengan hasil observasi tersebut, guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa selama ini dalam melaksanakan pembelajaran, beliau hanya menggunakan metode konvensional dengan bantuan media buku pelajaran dan LKS yang ada di buku tersebut. Sedangkan untuk penggunaan media digital selama ini tidak beliau lakukan karena keterbatasan kemampuan yang beliau miliki, (Wawancara, guru PAI SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya, pada 10 Juni 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh wakamad kurikulum di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau yang menyatakan bahwa dalam hal mengajar guru-guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yakni guru menjelaskan dan siswa mencatat, meskipun sesekali diadakan diskusi atau kerja kelompok, namun belum ada inovasi yang mengarah ke pemanfaatan media digital

seperti pemanfaatan e-book tersebut. hal ini ditengarai karena pemahaman dan kemampuan guru di bidang pembelajaran berbasis digital masih kurang, (Wawancara: wakamad kurikulum SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya, pada 10 Juni 2024).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau masih dilakukan secara konvensional belum menerapkan pembelajaran berbasis digital sesuai dengan tuntutan zaman, hal tersebut juga dikuatkan oleh keterangan yang disampaikan salah seorang siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran rata-rata guru hanya memerintahkan siswa untuk mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru atau di tulis di papan tulis, belum pernah di terapkan pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti halnya e-book, (Wawancara: siswa kelas VII di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya, pada 10 Juni 2024).

Keadaan ini tentunya akan memberikan dampak pada ketercapaian kompetensi siswa, yang pada akhirnya akan mengakibatkan siswa tidak mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, hal ini dibuktikan dengan temuan nilai harian siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diman dari nialai harian tersebut diketahui bahwa siswa yang mampu mencapai Kriteria ketuntasan Minimum (KKM), berada di angka 60 % saja, (Dokumen nilai harian mata Pelajaran PAI).

Keadaan ini apabila turus dibiarkan berlarut-larut tentunya akan berakibat fatal pada mutu pendidikan khususnya di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Sehingga dalam hal ini penulis ingin mngngmbangkan sebuah bahan aja berbasis ebook yang memudahkan siswa dalam belajar dimana saja. Dan tentunya media pembelajaran berbasis e-book ini juga sejalan dengnan perkembangan zaman pada saat ini. Selain itu media ebook ini merupak media yang sangat ringan dan tentunya dapat mudah diakses sehingga tidak memerlukan perangkat digital yang mahal dan memiliki spesifikasi yang tinggi, sehingga mudah digunakan oleh siapa saja. Siswa hanya memerlukan gadget sederhana untuk mengkasesnya seperti handpohone yang dimiliki oleh siswa, begitu pula guru hanya dengan membagiakanya lewat media social seperti WhatssApp sudah dapat melakukan pembelajaran yang lebih bermakana dan tentunya mampu mengurangi dampak negative dari penggunaan media digital tersbut.

E-book (elektronic book) sendiri adalah adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau smartphone. Buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya, (Ruddamayanti: 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, menurut Muslimah, dkk penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis deskriptif (Muslimah, dkk, 2020), penelitian kualitatif dalam pemecahan masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan deskripsi, yaitu menceritakan gejala yang kasat mata (tampak), terdengar, terasa atau kemungkinan

terasa ketila peneliti ada di kancan, dan melaporkannya dengan kata-kata atau simbol-simbol yang relevan/sesuai dengan gejala dimaksud (Qodir, 2021). Menggunakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menganalisis apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas sehingga dikumpulkan data secara akurat mengenai Pemanfaatan Media E-book Sebagai Bahan Ajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 15 orang dan satu orang guru PAI di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Siswa kelas VII dan guru PAI dipilih sebagai subjek penelitian karena keduanya dianggap mampu memberikan informasi pasti mengenai pemanfaatan media E-book sebagai bahan ajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Sedangkan Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, dan Waka kurikulum di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Kedua orang tersebut dipilih sebagai informan penelitian karena kedua orang tersebut juga dianggap mampu memberikan informasi mengenai pemanfaatan media E-book sebagai bahan ajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data dilakukan dengan data reduction, data display dan conclusions drawing/ verifying, sedangkan teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan *E-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam.**

#### **Pemanfaatan *E-book***

Pemanfaatan *e-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa pemanfaatan *e-book* yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya didukung dengan menggunakan LCD proyektor yang di tayangkan di depan kelas, kemudian siswa di minta membentuk kelompok untuk berdiskusi terkait materi yang di sampaikan tersebut selanjutnya setelah itu siswa di minta membuat rangkuman hasil dari materi dan menyampaikan satu persatu di depan kelas. Selain disajikan di depan kelas *e-book* juga dibagikan melalui grup WA yang telah di buat oleh guru, melalui grup WA tersebut guru juga membagikan beberapa tugas terkait dengan *e-book* yang telah dibagikan, hasil kerja siswa selanjutnya di *upload* pada beberapa media social yang dimiliki siswa seperti Facebook, Instagram atau Tiktok.

#### **Kemampuan Guru dalam Menggunakan *E-book***

Kemampuan guru PAI di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau dalam memanfaatkan *e-book*, terbilang sudah baik dimana guru sudah dapat

menggunakan *e-book* dengan baik dan mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran yang tepat, dimana guru telah berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan guru mengkombinasikan *e-book* dengan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan tugas mendiskusikan materi yang ada pada *e-book* yang telah di tayangkan di depan.

#### **Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan *E-book***

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-book* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dimana dengan menggunakan *e-book* siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena tidak banyak terbebani tugas untuk mencatat, guru dalam kelas juga dapat mengkondisikan siswa dengan baik karena tidak sehingga apabila ada siswa yang rebut atau tidak serius dalam berdiskusi lebih mudah untuk di kondisikan sehingga tidak dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran .

#### **Kemudahan Penggunaan *E-book***

Berkenaan dengan kemudahan dalam penggunaan *e-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam, penulis menemukan bahwa pemanfaatan *e-book* ini terlihat sangat mudah, karena guru dapat langsung memanfaatkannya dengan baik, karena tidak banyak memerlukan waktu dan perlengkapan yang mahal, cara aksesnya pun sangat mudah dan bisa dimanfaatkan kapan pun dan di manapun, hal ini terbukti dari fleksibelnya *e-book* yang di gunakan oleh guru PAI yang bisa dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain, bisa digunakan sebagai tugas bagi siswa di rumah dan yang paling penting dengan memanfaatkan *e-book* dapat mengurangi penyalahgunaan gadget yang dimiliki siswa, begitu juga dalam hal bermedia social.

#### **Hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya, berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen hasil belajar siswa tengah semester terlihat mengalami peningkatan dengan hasil belajar tengah semester pada tahun sebelumnya di mana pada tahun sebelumnya pada pokok bahasan sejarah damaskus pusat peradaban timur Islam nilai rata-rata siswa adalah 76,4, sedangkan nilai rata-rata pada pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-book* pada semester ini pada pokok bahasan sejarah damaskus pusat peradaban timur Islam meningkat menjadi 86.05. Sehingga dapat dipahami bahwa dengan pembelajaran menggunakan *e-book* pada mata pelajaran PAI ini nilai siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

#### **Kendala dalam pemanfaatan *E-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam.**

Kendala dalam proses pembelajaran adalah sebuah hambatan yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dari pembelajaran yang di lakukan. Kendala atau hambatan pada umumnya muncul dari dua siswa yaitu dari internal individu siswa dan eksternal individu siswa. Sehingga dalam penelitian ini kendala dalam pemanfaatan *e-*

*book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam penulis sajikan sesuai dengan sumber dari kendala tersebut yakni dari internal dan eksternal siswa. adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### **Kendala Internal**

Kendala internal dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *e-book* sebagaimana hasil observasi, wawancara dan dokumentasi adalah berkenaan dengan masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam berdiskusi, selain itu siswa kadang pada saat proses menyampaikan hasil diskusi masih saling dorong atau menunjuk satu sama lain karena masih belum berani atau malu untuk menyampaikannya didepan kelas.

#### **Eksternal**

Kendala dari eksternal siswa pada penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan *e-book* pada pembelajaran PAI sebagaimana hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan diantaranya adalah, jaringan internet yang lambat, keterbatasan jaringan internet, dan ada siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengakses *e-book* serta guru yang masih sedikit canggung dengan model pembelajaran yang baru.

#### **Pemanfaatan *E-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif baik bagi guru maupun siswa. Guru menggunakan *e-book* dengan cara yang efektif, yaitu dengan menampilkannya melalui media LCD proyektor di depan kelas. Hal ini memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih interaktif, karena setelah materi ditampilkan, siswa diminta untuk berdiskusi dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Selain itu, guru juga memanfaatkan platform digital seperti grup WhatsApp (WA) untuk mendistribusikan *e-book* kepada siswa. *E-book* yang diberikan kepada siswa untuk dibaca di rumah juga dilengkapi dengan tugas yang harus dikerjakan dan diunggah melalui media sosial. Ini menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses materi di luar kelas.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan *e-book* terlihat sangat baik. Guru mampu menguasai kelas, menguasai materi, serta mengorganisasikan siswa dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan juga sesuai dengan karakteristik *e-book*, sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan modern. Penggunaan *e-book* juga memiliki efek positif dalam mendorong siswa untuk menggunakan gadget mereka secara lebih produktif, sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan.

Dari segi aktivitas siswa, penggunaan *e-book* ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa lebih antusias mengikuti pelajaran karena mereka tidak

terlalu terbebani dengan tugas mencatat, dan guru lebih mudah mengkondisikan kelas, sehingga situasi pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Selain itu, *e-book* dianggap sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan. Proses penggunaannya tidak memakan waktu dan tidak memerlukan banyak peralatan, sehingga lebih praktis dan efisien. Siswa juga merasakan kemudahan dalam memahami materi karena *e-book* bisa diakses kapan saja dan di mana saja.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada materi yang sama sebelum penggunaan *e-book* adalah 76,4, sedangkan setelah penggunaan *e-book*, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,05. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *e-book* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

*E-book (elektronik book)* sendiri adalah adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau smartpone. Buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya, (Ruddamayanti: 2019)

*E-book* hampir sama dengan *e-learning* perbedaannya kalau elearning harus menggunakan dunia Internet pada dunia pendidikan sedangkan *e-book* bisa digunakan dalam keadaan *offline*. Konsep e-learning ini sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah maupun universitas. *E-learning* juga dikenal dengan istilah Distance Learning atau pembelajaran jarak jauh, diterapkan pada kalangan pelajar atau mahasiswa, (Arsyad, 2019).

Mengacu pada makna *e-book* tersebut maka dapat di pahami bahwa penggunaan tentunya pemanfaatan *e-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau telah sesuai dengan apa yang di maksud dengan *e-book* tersebut di mana jika mengacu pada pendapat di atas pemanfaatan *e-book* yang paling tepat adalah dengan menggunakan bantuan media seperti internet dan platform lain agar *e-book* dapat disajikan dengan baik dan mudah di akses oleh siswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah di utarakan di atas dimana penggunaan *e-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau dilakukan dengan bantuan media LCD proyektor pada saat dikelas dan bantuan berupa platform WhatsApp serta media social lain untuk pemberian tugas bagi siswa, yang menunjukkan keselarasan antara uraian mengenai *e-book* diatas dengan hasil penelitian ini.

Lebih lanjut hasil penelitian ini sebagaimana yang telah di utarakan di atas juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* dianggap sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan, dimana guru dan siswa sangat mudah menggunakannya. Proses penggunaannya tidak memakan waktu dan tidak memerlukan banyak peralatan, sehingga lebih praktis dan efisien. Siswa juga merasakan kemudahan dalam memahami materi karena *e-book* bisa diakses kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian ini tentunya menunjukkan bahwa *e-book* merupakan sebuah media pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan bagi para penggunanya, baik itu siswa ataupun guru, dalam hal ini tentunya hasil penelitian ini juga sejalan dengan



pernyataan yang di ungkapkan oleh Dewi dkk, yang menyatakan bahwa *e-book* memiliki kelebihan bahwa:

1. Dapat langsung dipesan, diunduh dan digunakan seketika, hal ini berbeda dengan buku cetak yang perlu dibeli di toko buku atau dipesan.
2. Generasi kedua buku elektronik memiliki kemampuan gerakan atau warna.
3. Teks dapat ditelusur secara otomatis serta dirujuk silang dengan menggunakan hyperlinks.
4. Sebuah alat baca mampu memuat beberapa judul, mudah dijnjing bahkan kemampuan simpan dapat ditingkatkan apabila menggunakan media simpan eksternal.
5. Memiliki cahaya sehingga dapat dibaca pada tempat gelap.
6. Memiliki kemampuan menuju ke bagian terakhir yang telah dibaca.
7. *E-book* mempunyai produksi yang tidak terbatas sehingga tidak ada istilah “*out of prins*”.
8. Produksi *E-book* tidak memerlukan kertas tinta dan lain sebagainya, (Dewi, dkk, 2023).

Mengacu pada uraian Dewi dkk tersebut tentunya penggunaan *e-book* ini dapat mempermudah dan memperingan pekerjaan guru ataupun siswa pada proses pembelajaran sedangkan wktu yang harus digunakan untuk menjelaskan dan mencatat pada pembelajaran konvensional dapat dialihkan kekegiatan lain yang lebih bermakna seperti diskusi dan mengkondisikan kelas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana dari segi aktivitas siswa, penggunaan *e-book* ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa lebih antusias mengikuti pelajaran karena mereka tidak terlalu terbebani dengan tugas mencatat, dan guru lebih mudah mengkondisikan kelas, sehingga situasi pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Dari kemudahan penggunaan, aktivitas guru dan siswa yang baik dan motivasi yang dimiliki siswa tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, diman beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingginya motivasi siswa dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Meli Sopiani dan Wirdati pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai pengaruh sebesar 61,5%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan *e-book* juga mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada materi yang sama sebelum penggunaan *e-book* adalah 76,4, sedangkan setelah penggunaan *e-book*, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,05. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *e-book* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di pahami bahwa secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* dalam pembelajaran PAI tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Integrasi teknologi ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital

### **Kendala dalam pemanfaatan *E-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam.**

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa kendala dalam pemanfaatan *E-book* di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam bersumber dari internal dan eksternal siswa, kendala internal siswa adalah masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam berdiskusi, selain itu siswa kadang pada saat proses menyampaikan hasil diskusi masih saling dorong atau menunjuk satu sama lain karena masih belum berani atau malu untuk menyampaikannya didepan kelas dan masih ada beberapa siswa yang lambat dalam mengumpulkan tugas atau meng upload hasil kerja pada media social yang dimiliki siswa. sedangkan kendala dari luar siswa adalah, jaringan internet yang lambat, keterbatasan jaringan internet, dan ada siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengakses *e-book* serta guru yang masih sedikit canggung dengan model pembelajaran yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa secara internal, terdapat beberapa masalah yang menghambat efektivitas penggunaan *e-book*. Salah satunya adalah kurangnya perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas. Beberapa siswa tampak tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran, namun hal ini dapat di atasi dengan baik oleh guru dengan adanya waktu yang sedikit longgar untuk membuat pembelajaran lebih kondusif dan mendampingi siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketika siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas, banyak yang masih merasa malu atau kurang percaya diri. Mereka sering kali saling mendorong atau menunjuk teman lain untuk maju terlebih dahulu, yang menunjukkan bahwa kemampuan presentasi dan keberanian siswa masih perlu ditingkatkan. Kendala lain yang juga muncul adalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, terutama ketika tugas-tugas tersebut harus diunggah ke media sosial. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman teknologi atau manajemen waktu yang kurang baik dari siswa.

Dari sisi eksternal, masalah jaringan internet menjadi salah satu hambatan utama dalam pemanfaatan *e-book*. Di daerah ini, jaringan internet sering kali lambat atau tidak stabil, yang tentu saja menghambat akses siswa terhadap materi pembelajaran. Keterbatasan ini sangat terasa, terutama bagi siswa yang tinggal di daerah dengan infrastruktur internet yang belum memadai. Selain itu, tidak semua siswa memiliki gadget yang memadai untuk mengakses *e-book*. Ketiadaan perangkat ini menjadi penghalang yang signifikan, khususnya dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau saat tugas-tugas harus diselesaikan dan dikumpulkan secara online.

Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam adaptasi terhadap model pembelajaran yang baru ini. Beberapa guru masih merasa canggung dalam menggunakan teknologi dan *e-book* sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kecanggungan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengalaman atau keterbatasan pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, sehingga mereka belum sepenuhnya percaya diri dalam memanfaatkan *e-book* secara optimal.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk, yang menyatakan bahwa kendala dalam pembelajaran berbasis digital adalah fasilitas pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum tercukupi sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat, (Rahma dkk, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa salah satu kendala yang di hadapai dalam penerapan media *e-book* adalah keterbatasan *gadget* yang dimiliki siswa sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat mengakses dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahelatua, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kendala guru memanfaatkan IT dalam pembelajaran adalah kurangnya pengetahuan guru tentang media IT dan jaringan internet di sekolah yang tidak normal.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik, (Sahelatua, dkk, 2018).

Beberapa tokoh berpendapat antara lain, menurut Sudjana, Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar, (Julita dan Sofino, 2022). Menurut Nasution dalam Ariani Hrp, dkk (2022), pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar. Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa. Menurut Gagne dan Briggs dalam Lefudin pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal, (Kosilah dan Septian: 2020).

Mengacu pada uraian mengenai makna pembelajaran tersebut di atas dapat di pahami bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar yang menghasilkan sebuah pengetahuan bagi siswa. Jika mengacu pada kendala pada penerapan *e-book* di atas tentunya kendala ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut mengingat kendala yang muncul bersumber dari internal dan eksternal siswa. Namun sebagaimana hasil penelitian ini dengan kemudiahannya yang di hadirkan oleh *e-book* maka permasalahan yang ada dapat di atasi dengan baik oleh guru terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *e-book* pada pembelajaran PAI di sekolah ini mencerminkan tantangan-tantangan yang sering muncul dalam transisi menuju pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, kendala-kendala ini dapat diatasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, inklusif, dan

relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini. Lebih lanjut peran pemerintah dalam hal ini sangat penting untuk menunjang terlaksana proses pembelajaran yang baik terutama pada penerapan pembelajaran berbasis digital seperti penggunaan *e-book* ini, mengingat kendala-kendala yang di luar kapasitas guru seperti jaringan internet yang lelet dan ketidak adaan *smartphone* yang dimiliki siswa menjadi penghambat utama dalam pembelajaran digital ini dan hal tersebut tidak dapat diselesaikan oleh guru. Sehingga untuk mengatasi hal ini dan pemerataan pendidikan di Indonesia perlu peranan pemerintah dalam memperbaiki hal tersebut, pemerintah dan pihak sekolah perlu bekerja sama untuk meningkatkan infrastruktur jaringan internet di daerah ini, serta menyediakan bantuan gadget bagi siswa yang membutuhkannya, agar semua siswa memiliki akses yang setara terhadap *e-book* dan materi pembelajaran lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan e-book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa. Guru mampu menggunakan e-book dengan cara yang efektif, seperti melalui tampilan LCD proyektor dan distribusi digital melalui grup WhatsApp, yang meningkatkan interaktivitas dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Penguasaan guru terhadap e-book dan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik teknologi ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, modern, dan kondusif. Dari perspektif siswa, penggunaan e-book terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, menjadikan mereka lebih antusias dan produktif dalam memanfaatkan gadget, serta memperbaiki kualitas pembelajaran melalui akses yang lebih mudah terhadap materi. Selain itu, penelitian ini juga mencatat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata mereka meningkat setelah penggunaan e-book. Hal ini menunjukkan bahwa e-book bukan hanya alat yang praktis dan efisien, tetapi juga efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, e-book dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang penting dan relevan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di era digital ini. Kendala dalam pemanfaatan e-book pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal mencakup kurangnya perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi, keberanian yang rendah untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, serta ketidakdisiplinan dalam mengumpulkan tugas atau mengunggah hasil kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan akses internet, jaringan internet yang lambat, ketiadaan *smartphone* pada beberapa siswa, dan ketidaknyamanan guru dalam mengadopsi model pembelajaran berbasis teknologi yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemanfaatan e-book, perlu adanya perhatian dan dukungan lebih lanjut baik dari pihak sekolah maupun lingkungan sekitar.

## BIBLIOGRAFI

- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Media Pembelajaran, 2019, h. 203.
- Awaluddin. "Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2, Nomor 2, April 2021, h. 26.
- Dewi, Yosa Novia, dkk. Model-Model Program Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Pendidikan Berkualitas di Era Digital. Padang: Yayasan Fatih Al Khairiyah, 2023, h. 84.
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah, dkk. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Di MTs Negeri 2 Medan Dan MTs Laboratorium UINSU," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.2, No.3, September 2023, h. 161.
- Jasiah, dkk. Pendidikan Multikultural: Konsep dan Implementasi. Indramayu: Adab, 2022, h. 14.
- Julita, Etri dan Sofino. "Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C," *Journal Of Lifelong Learning*, Juni 2022, h. 3.
- Komara, Endang. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung: Refika Aditama, 2019, h. 29.
- Kosilah dan Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ASSURE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.6, November 2020, h. 1139.
- Muslimah, dkk. Cara Mudah Membuat Proposal Penelitian. Palangka Raya: CV. Narasi Nara, 2020, h. 64.
- Qodir, Abdul. Metodologi Penelitian Kualitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021, h. 25.
- Rahma, dkk. "Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi Covid-19 di SMK Piri 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol.6, Nomor 2, Mei 2023, h. 1.
- Ruddamayanti. "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12 Januari 2019, h. 1195.
- Sahelatua, dkk. "Kendala Guru Memanfaatkan Media IT Dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Volume 3, Nomor 2, 2018, h. 131.
- Une, Darwin. "Kompetensi dan Wawasan Kesejarahan Guru dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kota Gorontalo," *Jurnal Ideas*, Volume 8, Nomor 2, Mei 2022, h. 81.

---

### Copyright holder:

Zaenal Mustofa, Lukman Hakim (2024)

### First publication right:

[Syntax Idea](#)

### This article is licensed under:

